Iman Kepada Hari Akhir

Hari Akhir menurut bahasa artinya “Hari Penghabisan” (Q.S. al-Baqarah/2: 177), juga disebut “Hari Pembalasan” (Q.S. al-Fatihah/1:4). Sedangkan menurut istilah, Hari Akhir adalah hari mulai hancurnya alam semesta berikut isinya dan berakhirnya kehidupan semua makhluk Allah Swt. Hari Akhir juga disebut hari Kiamat, yaitu hari penegakan hukum Allah Swt.

yang seadil - adilnya, sebagaimana firman Allah Q.S. al-Mumtahanah/60:3 sbb: “Karib kerabat dan anak-anakmu sekali-sekali tiada bermanfaat bagimu pada hari kiamat. dia akan memisahkan antara kamu. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan (QS: 60; 3)”.

Termasuk iman kepada hari Akhir, yaitu mengimani tentang adanya fitnah kubur, adzab kubur, nikmat kubur, dikumpulkannya manusia di padang Mahsyar, ditegakkannya Mizan (timbangan), dibukakannya catatan-catatan amal, adanya Hisab, al-Haudh (telaga), Shirath (jembatan), Syafa’at, serta Surga dan Neraka.

Hari Akhir menurut ketiga sudut pandang tersebut :

1. Hari Akhir Menurut aI-Qur’an.

2. Hari Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan.

3. Bukti Indrawi (Panca indra)

A. Hari Akhir atau Hari Kiamat menurut al-Qur’an dapat dibagi menjadi dua:

a. Kiamat Sugra (Kecil)

Kiamat Sugra adalah peristiwa datangnya kematian bagi semua makhluk termasuk manusia yang bersifat lokal dan individu.

b. Kiamat Kubra (Besar)

Kiamat Kubra yaitu peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan makhluk dan hancur leburnya alam semesta secara total dan serentak.

B. Hari Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan.

a. Menurut Geologi

Bumi terbuat dari gas yang berputar (*chaos catastrope*). Setelah diam gas itu menjadi dingin maka gas yang berat mengendap ke bawah yang ringan berada diatas. Melalui proses evolusi yang lama sekali, gas bagian luar mengeras menjadi batu, kerikil, pasir dan sebagainya.